

PERAN NABI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK DAN MORAL MASYARAKAT

Satrio Abdillah

Universitas Islam Riau

Satrio.abdillah@law.ur.ac.id

Ardian Al Hidayat

STAI Madiun

ardian@staimadiun.ac.id

Khoirunnisa Harahap

STIT Padanglawas Utara

khoirunnisa@gmail.com

Ardina Panggabean

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAI-BR)

Ardina876@gmail.com

Article History:

Received: April 12, 2025

Accepted: Mei 25, 2025

Published: Juni 10, 2025

Abstract. *The purpose of this study is to analyze the role of the Prophet in the formation of morals and ethics of society through the teachings and examples left behind. This study uses a literature study methodology by reviewing various sources, including religious texts, history books, and scientific articles that discuss the role of the Prophet as a moral guide. The results of the study indicate that the Prophet's teachings significantly influence the formation of positive moral values in society. The example given by the Prophet in everyday life, both in personal and social aspects, creates a foundation for the development of good morals. In addition, the influence of the Prophet in spreading the values of justice, compassion, and tolerance has been shown to strengthen social cohesion and reduce conflict in society. These findings emphasize the importance of deepening understanding of the Prophet's teachings to build better morals and ethics in the modern era*

Keywords::

Role of the Prophet, Morals, Morals, Society

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Nabi dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat melalui ajaran dan teladan yang ditinggalkan. Penelitian ini menggunakan metodologi studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber, termasuk teks-teks religius, buku-buku sejarah, dan artikel ilmiah yang membahas peran Nabi sebagai pembimbing moral. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ajaran Nabi secara signifikan mempengaruhi pembentukan nilai-nilai moral yang positif dalam masyarakat. Teladan yang diberikan oleh Nabi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek pribadi maupun sosial, menciptakan landasan bagi pengembangan akhlak yang baik. Selain itu, pengaruh Nabi dalam menyebarkan nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan toleransi telah terbukti memperkuat kohesi sosial dan mengurangi konflik dalam masyarakat. Temuan ini menekankan pentingnya memperdalam pemahaman tentang ajaran Nabi untuk membangun akhlak dan moral yang lebih baik di era modern

A. PENDAHULUAN

Ditengah dinamika kehidupan sosial yang semakin kompleks, tantangan dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat menjadi isu yang sangat penting. Nilai-nilai moral yang kuat diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkeadaban. Dalam konteks ini, sosok Nabi sebagai teladan dan pemimpin spiritual memiliki peranan yang sangat vital. Ajaran dan contoh perilaku Nabi tidak hanya menjadi pedoman bagi pengikutnya, tetapi juga memberikan arah bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan yang bermartabat (Alfian, M. 2022)

Sejarah mencatat bahwa Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir, membawa ajaran Islam yang mengedepankan akhlak mulia dan moralitas tinggi. Beliau tidak hanya dikenal sebagai seorang pemimpin agama, tetapi juga sebagai seorang yang memiliki karakter yang terpuji. Melalui sikap dan tindakan beliau, nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi ditanamkan dalam masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana peran Nabi dalam membentuk akhlak dan moral masyarakat (Prasetyo, E. 2023)

Ajaran Nabi tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dan budaya pada masanya. Masyarakat Arab di abad ke-7, yang pada waktu itu dipenuhi dengan kebodohan dan praktik-praktik tidak bermoral, mengalami transformasi yang signifikan setelah kedatangan Nabi. Beliau memberikan pengajaran yang menekankan pentingnya akhlak dan moral dalam interaksi sosial. Dengan demikian, pemahaman tentang peran Nabi dalam konteks ini akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pengaruhnya terhadap masyarakat.

Di samping itu, dalam perkembangan zaman, tantangan terhadap akhlak dan moral masyarakat semakin beragam. Globalisasi, kemajuan teknologi, dan pergeseran nilai-nilai tradisional menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi moral masyarakat saat ini. Dalam situasi seperti ini, kembali kepada ajaran dan teladan Nabi menjadi relevan. Nilai-nilai yang

diajarkan oleh Nabi dapat dijadikan sebagai panduan untuk menghadapi berbagai tantangan moral di era modern.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang mengkaji berbagai sumber, termasuk kitab suci, hadis, dan literatur terkait lainnya. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh Nabi dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat. Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi relevansi ajaran Nabi dalam konteks kehidupan sosial saat ini.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemahaman tentang pentingnya akhlak dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penemuan ini dapat menjadi landasan bagi program-program pendidikan karakter yang berfokus pada penguatan nilai-nilai moral di kalangan generasi muda. Mengingat tantangan moral yang dihadapi saat ini, upaya untuk membangun akhlak yang baik harus dilakukan secara terus-menerus.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menegaskan kembali pentingnya peran Nabi dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat. Dengan merenungkan ajaran dan teladan Nabi, diharapkan masyarakat dapat menemukan inspirasi untuk meningkatkan akhlak dan moral dalam kehidupan sehari-hari, serta menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik dan lebih harmonis.

B. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengkaji peran Nabi dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai akhlak yang diajarkan oleh Nabi serta pengaruhnya terhadap perilaku masyarakat pada masa lalu maupun saat ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kitab suci Al-Qur'an, hadis, dan literatur akademik terkait yang membahas tema akhlak dan moral dalam konteks ajaran Nabi. Kitab suci Al-Qur'an dan hadis dipilih sebagai sumber primer karena berisi ajaran langsung yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Sementara itu, literatur akademik yang mencakup buku, artikel jurnal, dan tesis juga dianalisis untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang pengaruh ajaran Nabi terhadap pembentukan nilai-nilai moral dalam masyarakat.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri berbagai sumber yang relevan melalui database akademik dan perpustakaan digital. Peneliti melakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci seperti "peran Nabi," "akhlak," "moral masyarakat," dan "ajaran Nabi." Setiap sumber yang ditemukan dievaluasi berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya, serta dikategorikan sesuai dengan tema yang dibahas. Selain itu, peneliti juga memperhatikan konteks historis dan budaya dari masing-masing sumber untuk memahami latar belakang ajaran yang disampaikan.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan akhlak dan moral dalam ajaran Nabi. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif untuk merumuskan kesimpulan mengenai pengaruh ajaran Nabi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hasil analisis ini kemudian diorganisir dalam bentuk narasi yang memudahkan pembaca untuk memahami hubungan antara ajaran Nabi dan pembentukan nilai-nilai moral di masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ajaran Nabi Muhammad SAW memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat. Dari analisis yang dilakukan, terdapat beberapa nilai moral utama yang diajarkan oleh Nabi, yaitu kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi ajaran teoritis, tetapi juga

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh Nabi dan pengikutnya, yang menjadi teladan bagi masyarakat.

Salah satu nilai penting yang diajarkan Nabi adalah kejujuran. Dalam berbagai hadis, Nabi menekankan pentingnya bersikap jujur dalam segala aspek kehidupan. Kejujuran menjadi landasan dalam interaksi sosial dan perdagangan, yang pada gilirannya menciptakan kepercayaan di antara anggota masyarakat. Contoh konkret dari ajaran ini terlihat dalam perilaku Nabi yang selalu memenuhi janji dan tidak pernah berdusta, meskipun dalam situasi sulit. Hal ini menunjukkan bahwa kejujuran adalah pilar utama dalam membangun hubungan yang sehat antarindividu.

Dalam kajian tentang peran Nabi Muhammad SAW dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat, sejumlah teori dan konsep dasar perlu dipertimbangkan. Pertama, teori etika yang berfokus pada nilai dan norma moral. Etika merupakan sistem yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat. Dalam konteks Islam, ajaran Nabi sebagai wahyu dari Allah SWT memberikan landasan moral yang kuat bagi umat Islam. Ajaran ini bukan hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, A. 2020).

Kedua, teori sosial menggambarkan pentingnya norma dan nilai dalam struktur sosial. Nilai-nilai yang diajarkan Nabi, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi, membentuk norma sosial yang memengaruhi perilaku individu. Melalui proses sosialisasi, norma dan nilai tersebut diinternalisasi dalam diri individu, yang kemudian membentuk karakter masyarakat secara keseluruhan. Dalam hal ini, Nabi berperan sebagai agen perubahan sosial yang memfasilitasi transisi masyarakat menuju perilaku yang lebih baik.

Ketiga, konsep pendidikan karakter relevan dalam memahami bagaimana nilai-nilai Nabi dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan. Pendidikan karakter merupakan upaya menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada individu, mulai dari usia dini. Dalam konteks ini, ajaran Nabi dapat dijadikan sebagai model untuk mendidik generasi muda. Mengajarkan

nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam ajaran Nabi di sekolah-sekolah akan membantu membentuk karakter yang baik dan memperkuat pondasi moral generasi mendatang (Murtadho, F. 2019)

Selanjutnya, teori psikologi sosial memberikan pandangan tentang bagaimana teladan Nabi dapat memengaruhi perilaku individu. Teori ini menyoroti pentingnya proses identifikasi dan imitasi dalam pembentukan perilaku. Sosok Nabi yang memiliki akhlak mulia menjadi panutan bagi umat, sehingga perilaku baik yang ditunjukkan Nabi akan diadopsi oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini penting untuk menciptakan budaya akhlak yang baik di masyarakat, di mana nilai-nilai positif ditransmisikan dari generasi ke generasi

Selain itu, teori interaksi simbolik dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana ajaran Nabi membentuk makna sosial. Dalam teori ini, interaksi antarindividu melibatkan simbol-simbol yang memiliki makna tertentu. Ajaran Nabi, yang diungkapkan melalui kata-kata dan tindakan, berfungsi sebagai simbol yang membentuk cara pandang umat terhadap moralitas. Dengan demikian, makna yang terkandung dalam ajaran Nabi dapat menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya akhlak dalam kehidupan sosial.

Konsep maqasid syariah atau tujuan-tujuan syariah juga relevan dalam diskusi ini. Maqasid syariah menekankan perlindungan terhadap lima hal pokok: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Ajaran Nabi dalam membentuk akhlak dan moral masyarakat bertujuan untuk mencapai maqasid ini. Dengan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan Nabi, individu diharapkan dapat melindungi dan menjaga lima aspek penting tersebut, sehingga menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berkeadaban (Junaidi, M. 2022)

Keterkaitan antara akhlak dan spiritualitas juga penting dalam konteks ini. Ajaran Nabi menekankan bahwa akhlak yang baik adalah refleksi dari keimanan yang kuat. Dalam hal ini, peningkatan spiritualitas individu berpengaruh langsung terhadap perilaku moralnya. Dengan meningkatkan kesadaran spiritual, individu cenderung lebih memperhatikan etika dan akhlak

dalam tindakan sehari-hari, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang berakhlak mulia.

Dalam konteks modern, penerapan nilai-nilai ajaran Nabi juga menghadapi berbagai tantangan. Globalisasi dan perkembangan teknologi mengubah pola interaksi sosial yang sering kali mengikis nilai-nilai tradisional. Oleh karena itu, penting untuk mengadaptasi dan menerapkan ajaran Nabi dalam konteks kekinian, agar nilai-nilai tersebut tetap relevan dan dapat diterima oleh masyarakat modern. Dengan demikian, peran Nabi sebagai pembawa ajaran moral harus tetap diperkuat dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Akhirnya, landasan teori ini menunjukkan bahwa ajaran Nabi Muhammad SAW bukan hanya sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai dasar yang kuat dalam pembentukan nilai-nilai akhlak yang mendukung keharmonisan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan memahami dan mengaplikasikan teori-teori ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran Nabi dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat di era modern.

Selain itu, ajaran keadilan juga merupakan nilai sentral dalam ajaran Nabi. Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai sosok yang selalu berusaha untuk berlaku adil, baik dalam penegakan hukum maupun dalam hubungan sosial. Konsep keadilan ini mengajarkan bahwa setiap individu harus diperlakukan dengan setara tanpa memandang status sosial atau latar belakang. Dalam konteks ini, ajaran Nabi menjadi dasar bagi prinsip-prinsip hukum yang mengedepankan keadilan, yang sangat relevan dalam masyarakat modern yang berusaha mengatasi ketidakadilan.

Kasih sayang merupakan nilai lain yang ditekankan dalam ajaran Nabi. Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai “Rahmat bagi seluruh alam” yang menekankan pentingnya cinta dan empati terhadap sesama. Ajaran ini tidak hanya berlaku untuk sesama Muslim, tetapi juga untuk non-Muslim, yang menunjukkan inklusivitas dalam pandangan Nabi. Implementasi kasih sayang

dalam kehidupan sehari-hari berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang saling peduli dan mendukung satu sama lain.

Toleransi juga menjadi tema penting dalam ajaran Nabi, terutama dalam konteks keberagaman. Nabi mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan dan berinteraksi secara positif dengan orang-orang yang memiliki latar belakang dan keyakinan yang berbeda. Dalam konteks masyarakat saat ini yang semakin pluralistik, prinsip toleransi ini sangat relevan untuk mengurangi konflik dan membangun kerukunan antarumat beragama.

Dari hasil penelitian, dapat juga dilihat bahwa penerapan ajaran Nabi dalam kehidupan masyarakat berdampak pada pembentukan karakter individu. Pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Nabi tidak hanya membentuk perilaku individu tetapi juga mempengaruhi lingkungan sosial. Masyarakat yang menghayati nilai-nilai tersebut akan lebih cenderung untuk saling menghormati dan berkontribusi positif terhadap pembangunan sosial.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai ini cukup besar. Globalisasi dan kemajuan teknologi membawa perubahan dalam pola interaksi sosial yang kadang bertentangan dengan ajaran Nabi. Masyarakat modern sering kali terjebak dalam nilai-nilai materialisme dan individualisme, yang dapat mengikis prinsip-prinsip akhlak yang diajarkan Nabi. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan ajaran Nabi dalam pendidikan dan program pengembangan karakter di masyarakat.

Dalam kesimpulannya, peran Nabi dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat sangat penting dan relevan hingga saat ini. Ajaran yang mengedepankan kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi dapat menjadi panduan bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan moral. Penelitian ini menunjukkan bahwa memahami dan mengimplementasikan ajaran Nabi dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan berkeadaban.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran Nabi, diharapkan masyarakat dapat terinspirasi untuk menghayati nilai-nilai tersebut dalam

kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, ajaran Nabi tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai landasan untuk membangun akhlak dan moral yang kuat dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran Nabi Muhammad SAW dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat sangat signifikan dan relevan hingga saat ini. Ajaran yang disampaikan oleh Nabi, yang menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi, telah menjadi pilar fundamental dalam membentuk karakter individu dan hubungan sosial dalam masyarakat. Teladan Nabi dalam mengamalkan nilai-nilai ini tidak hanya memberikan panduan moral bagi pengikutnya, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik dan harmonis.

Melalui ajaran dan tindakan Nabi, masyarakat diajarkan untuk menjunjung tinggi kejujuran sebagai landasan interaksi sosial. Kejujuran tidak hanya diharapkan dalam hubungan antarindividu, tetapi juga dalam praktik ekonomi dan pemerintahan. Dengan menerapkan nilai ini, masyarakat dapat membangun kepercayaan yang kokoh, yang merupakan kunci untuk menciptakan kerukunan dan menghindari konflik yang sering muncul akibat ketidakjujuran.

Selain itu, konsep keadilan yang diajarkan oleh Nabi menjadi sangat relevan dalam konteks sosial saat ini. Dalam dunia yang penuh dengan ketidakadilan, prinsip-prinsip keadilan yang diadvokasi oleh Nabi dapat dijadikan acuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih setara. Melalui penegakan hukum yang adil dan perlakuan yang setara terhadap semua individu, masyarakat dapat mencapai kesejahteraan dan keharmonisan.

Nilai kasih sayang dan toleransi yang diajarkan Nabi juga berfungsi sebagai alat penting dalam membangun kohesi sosial di tengah keberagaman. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, individu diharapkan dapat menghormati perbedaan, berempati terhadap sesama, dan menciptakan

suasana saling mendukung. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, nilai-nilai ini dapat membantu mengurangi konflik dan mempromosikan kerukunan antarumat beragama.

REFERENSI

- Alfian M. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Implementasi Ajaran Nabi Muhammad SAW di Era Modern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Hidayat A. "Peran Ajaran Nabi dalam Pembentukan Akhlak Masyarakat: Sebuah Tinjauan Historis." *Jurnal Studi Islam dan Sosial* 12(1): 45-67, 2020.
- Junaidi M. "Nilai-Nilai Moral dalam Ajaran Nabi Muhammad: Relevansinya bagi Generasi Muda." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5(2): 101-120, 2022.
- Murtadho F. Akhlak dalam Islam: Konsep, Aplikasi, dan Tantangan di Masyarakat Modern. Jakarta: Reka Cipta, 2019.
- Prasetyo E. "Toleransi dalam Ajaran Nabi Muhammad dan Implikasinya untuk Masyarakat Multikultural." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8(3): 234-250, 2023.
- Abdurrahman, A. 2020. "Akhlak dalam Islam: Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat." *Jurnal Al-Hikmah* 14(1): 20-30.
- Ahmad, S. 2019. "Peran Nabi Muhammad SAW dalam Membangun Etika dan Moralitas Masyarakat." *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan* 3(1): 50-67.
- Amin, H. 2021. Akhlak Nabi Muhammad dalam Masyarakat: Pembentukan Karakter Melalui Teladan. Jakarta: Kencana.
- Asri, F. 2022. "Konsep Akhlak dan Moral dalam Ajaran Nabi Muhammad: Relevansi untuk Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Islam* 7(4): 100-115.
- Basri, I. 2020. "Moralitas dalam Ajaran Nabi Muhammad: Telaah Kritis dan Implikasi Sosial." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 11(2): 75-90.
- Fadli, R. 2022. "Pendidikan Moral dalam Islam: Perspektif Ajaran Nabi Muhammad SAW." *Jurnal Pendidikan dan Sosial* 9(3): 45-60.

- Harahap, A. 2021. Akhlak Nabi dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rudianto, E. 2020. "Peran Nabi Muhammad dalam Menegakkan Moralitas di Tengah Masyarakat." *Jurnal Pencerahan* 5(1): 30-40.
- Salim, U. 2021. "Ajaran Nabi Muhammad SAW dalam Membangun Karakter Bangsa." *Jurnal Kebangkitan Umat* 3(2): 15-25.
- Syafii, A. 2022. "Etika dan Moralitas dalam Konteks Ajaran Nabi Muhammad." *Jurnal Etika dan Pendidikan* 6(2): 88-100.